

PUSAT PERBELANJAAN ELEKTRONIK KANTOR SEWA DAN APARTEMEN (THREE ACTS TWO TOWERS)

Candra Kusuma Wardhani, Ir. Veronika Widi. P., MT.

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Perkembangan Pusat Perbelanjaan hingga kini terus berkembang hingga muncul Pusat Perbelanjaan yang spesifik dengan apa yang ditawarkan pada konsumen, seperti Pusat Perbelanjaan Elektronik yang keberadaannya belum banyak. Sebagai ibukota negara, Jakarta memang menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia sebagai panutan dalam perkembangan dari segi apapun termasuk pembangunan. Pusat Perbelanjaan dirasakan dapat menjadi salah satu penggerak ekonomi yang cukup berhasil bagi sebuah daerah. Belum begitu meluasnya perkembangan Pusat Perbelanjaan Elektronik di tiap-tiap bagian daerah Jakarta yang kurang merata menjadi salah satu alasan perancangan proyek ini. Salah satunya di daerah Jakarta Selatan, meski terbilang sarat dengan pembangunan Pusat Perbelanjaan tetapi keberadaan Pusat Perbelanjaan Elektronik terbilang kurang. Laju pertumbuhan penduduk tiap tahun juga mengalami peningkatan sehingga bertambah pula sarana lapangan pekerjaan. Dominasi perkantoran masih menjadi satu andalan bagi masyarakat yang ingin mencari kerja. Terlebih lagi di kota besar dengan pembangunan gedung-gedung bertingkat menjadi salah satu pemacu masyarakat daerah untuk datang ke ibukota mencari pekerjaan. Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia selain makanan dan pakaian. Dalam perkembangannya kekuatan ekonomi seseorang sangat menentukan gaya hidupnya yang terkait dengan tingkat strata atau status di masyarakat. Salah satunya keinginan serba praktis bagi masyarakat kota berpengaruh terhadap jenis hunian yang mereka tempati. Keberadaan apartemen sangat membantu mereka yang ingin hidup praktis. Dengan menginginkan tingkatan strata tertentu berpengaruh pula pada daya beli masyarakat terhadap hunian. Hunian bernama apartemen ini dibuat dan diperjualbelikan atau disewakan. Selain untuk prestise seseorang apartemen dapat menjadi sebuah investasi. Selain itu bila dikaitkan dengan para pekerja mereka membutuhkan hunian yang dekat dengan tempat mereka bekerja untuk lebih mengefisienkan waktu, terlebih kota Jakarta yang

identik dengan kemacetan. Adanya keterbatasan lahan yang ada di Jakarta, hal itu harus bisa memutar otak pengembang untuk merancang bangunan yang multifungsi dalam satu lahan. Salah satunya dengan bangunan mix-used. Keberadaan bangunan Pusat Perbelanjaan Elektronik yang digabungkan dengan Kantor Sewa dan Apartemen diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada terutama menyangkut keterbatasan lahan dan menjadi suatu inovasi baru bagi konsep bangunan multifungsi. Dimana yang keberadaan tiap fungsinya dapat saling mendukung satu sama lain.